

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji aktivitas politik Perhimpunan Indonesia di Eropa. Perhimpunan Indonesia pada awal didirikan memiliki orientasi sebagai organisasi sosial yang di bangun oleh mahasiswa Indonesia di Belanda kemudian bertransformasi sebagai organisasi politik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian historis menurut Kuntowijoyo, yang mencakup lima tahap, pemilihan topik, pengumpulan sumber, verifikasi, interpretasi, dan penulisan sejarah. Data dikumpulkan melalui kajian pustaka dengan memanfaatkan sumber primer dan sekunder yang relevan. Organisasi data dilakukan dengan sistem kartu untuk mempermudah analisis. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif-interpretatif, untuk menggali peran diplomasi politik yang dilakukan oleh pemuda Indonesia di luar negeri dalam mendukung kemerdekaan Indonesia. Hasil penelitian ini mengulas aktivitas politik Perhimpunan Indonesia di Eropa dalam melakukan perjuangan kemerdekaan Indonesia. Perhimpunan Indonesia menjadi organisasi politik setelah lahirnya kesadaran nasional di kalangan anggotanya. Kesadaran ini kemudian mendorong terciptanya tujuan baru yang dinyatakan dalam manifesto organisasi yang berisi tekad Perhimpunan Indonesia untuk memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Dalam mewujudkan tujuan baru tersebut, organisasi ini memanfaatkan situasi politik di Eropa untuk menjalin aktivitaas politik dengan berbagai gerakan kemerdekaan yang pelopori oleh organisasi organisasi di Eropa, terutama organisasi organisai yang memiliki orientasi serupa dengan perhimpunan Indonesia yang meprioritaskan gerakan kemerdekaan bangsa. Melalui strategi ini, Perhimpunan Indonesia memperoleh dukungan politik dan moral yang sangat penting bagi perjuangan kemerdekaan Indonesia. Penelitian ini menegaskan adanya peran penting Perhimpunan Indonesia dalam aktivitaas politik nya di Eropa yang kemudian memperkuat posisi Indonesia di kancah internasional, sehingga berpengaruh terhadap kemajuan perjuangan kemerdekaan bangsa.

Kata kunci: Aktivitas Politik, Perhimpunan Indonesia, Eropa.

ABSTRACT

This study aims to examine the political activities of Perhimpunan Indonesia in Europe. Initially, Perhimpunan Indonesia was established as a social organization formed by Indonesian students in the Netherlands, but it later transformed into a political organization. The method used in this research is historical research according to Kuntowijoyo, which includes five stages: topic selection, source collection, verification, interpretation, and writing of history. Data were collected through a literature review, utilizing relevant primary and secondary sources. Data organization was carried out using a card system to facilitate analysis. The data analysis technique used is descriptive-interpretive, aimed at exploring the role of political diplomacy carried out by Indonesian youth abroad in supporting Indonesia's independence. The results of this study review the political activities of Perhimpunan Indonesia in Europe in its struggle for Indonesia's independence. Perhimpunan Indonesia became a political organization after the emergence of national consciousness among its members. This consciousness then led to the creation of new objectives, which were stated in the organization's manifesto, declaring Perhimpunan Indonesia's commitment to fighting for Indonesia's independence. In achieving these new objectives, the organization took advantage of the political situation in Europe to engage in political activities with various independence movements led by European organizations, especially those with similar orientations to Perhimpunan Indonesia, prioritizing national independence movements. Through this strategy, Perhimpunan Indonesia gained crucial political and moral support for Indonesia's independence struggle. This study emphasizes the significant role of Perhimpunan Indonesia in its political activities in Europe, which subsequently strengthened Indonesia's position on the international stage, thereby influencing the progress of the national independence movement.

Keywords: Political Activities, Perhimpunan Indonesia, Europe.